

ABSTRAK

Nama : Bobby Prakoso Witjaksono

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Efek Ekstrak Daun Cincau Hijau terhadap Fungsi Ginjal Tikus Diabetik dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Pendahuluan: Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan komplikasi seperti *Diabetic Kidney Disease*. Terapi alternatif berbasis herbal, seperti ekstrak daun cincau hijau (*Premna oblongifolia* Merr), memiliki potensial karena sifat antidiabetes dan renoprotektifnya.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan tikus Wistar jantan dan terbagi menjadi empat kelompok: kontrol normal, kontrol negatif, dan perlakuan dengan ekstrak daun cincau hijau dosis 200 mg/kgBB dan 400 mg/kgBB. Induksi diabetes dilakukan menggunakan streptozotocin. Penelitian ini juga dilakukan selama 4 minggu.

Hasil: Pemberian ekstrak daun cincau hijau menunjukkan efek signifikan terhadap kadar gula darah, berat badan, berat ginjal, dan fungsi ginjal tikus diabetik. Kadar gula darah sewaktu menurun secara signifikan, terutama pada dosis 200 mg/kgBB, diduga akibat peningkatan sensitivitas insulin dan penghambatan enzim pencernaan glukosa. Berat badan meningkat secara signifikan, menunjukkan pemulihan metabolisme glukosa. Berat ginjal juga meningkat, mengindikasikan efek protektif terhadap stres oksidatif dan inflamasi. Fungsi ginjal membaik, ditunjukkan oleh penurunan kadar ureum serum, yang mencerminkan peningkatan laju filtrasi ginjal. Oleh karena itu, ekstrak ini memiliki potensi terapi alami untuk diabetes, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis optimal dan mekanisme kerjanya.

Kesimpulan: Ekstrak daun cincau hijau menjadi terapi alternatif untuk mengurangi komplikasi diabetes dan memperbaiki fungsi ginjal.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, cincau hijau, streptozotocin, fungsi ginjal, tikus Wistar.